

# BAB I PENDAHULUAN

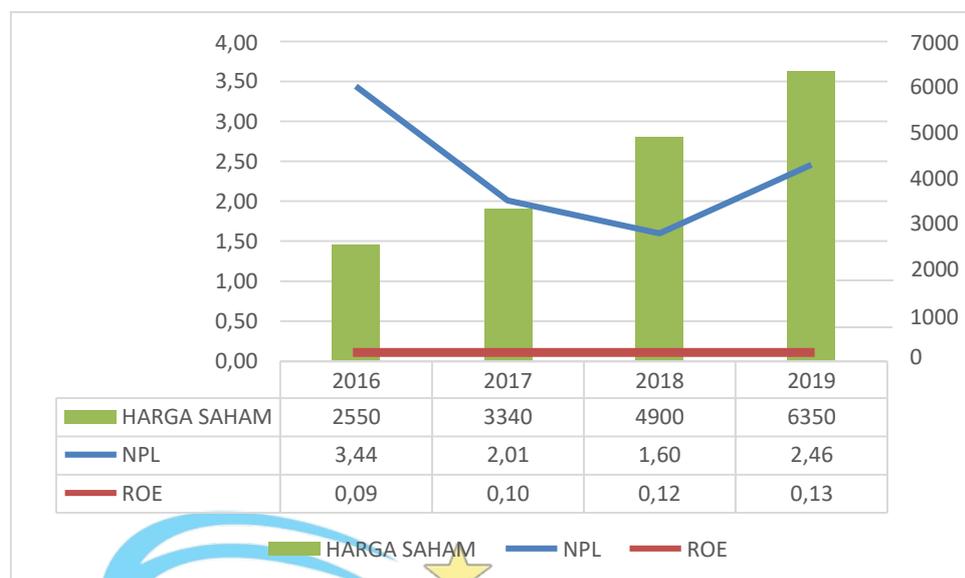
## 1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito dan tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank tersebut kemudian disalurkan oleh Bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kasmir (2014: 14)

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 4 menjelaskan “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”. Meninjau lebih dalam terhadap kegiatan usaha bank, maka perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya harus didasarkan atas asas demokrasi ekonomi yang menggunakan prinsip kehati-hatian. Secara filosofis bank memiliki fungsi makro dan mikro terhadap proses pembangunan bangsa. Mengingat fungsi dan peran bank yang sangat strategis dan sangat dekat dengan kehidupan perekonomian masyarakat suatu bangsa dan negara, maka penelitian ini meneliti perbankan sebagai objek penelitian.

Darmadji dan Fakhrudin (2012: 5) Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Nilai pasar saham dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung dan dapat berubah setiap saat tergantung dengan kondisi pasar saat ini. Harga saham pada dasarnya sangat terkait dengan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Ketika penghasilan perusahaan naik maka keyakinan investor juga akan tinggi, dan harga saham biasa naik. Salah satu faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Dapat dilihat pada grafik berikut ini untuk pergerakan harga saham Bank Mega yang dipengaruhi oleh nilai NPL dan ROE

Gambar 1.1 Grafik NPL, ROE dan Harga Saham Bank MEGA 2016-2019



Sumber: diolah penulis (2020)

Terlihat pada gambar 1.1 harga saham Bank Mega terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan harga saham tersebut sejalan dengan peningkatan ROE perusahaan dan penurunan NPL perusahaan. Semakin besarnya nilai ROE perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan investor yang akhirnya meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan berdampak pula pada peningkatan harga saham. Penurunan persentase NPL pun menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan, semakin rendah persentase NPL maka total kredit bermasalah dalam bank pun semakin kecil. Nilai NPL Bank Mega selama 3 tahun berturut-turut di tahun 2016-2018 menumbuhkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada Bank Mega sehingga harga saham pun meningkat. Walaupun di tahun 2019 persentase NPL Bank Mega meningkat namun masih dalam batas wajar yakni di bawah 5% (Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Pasal 4) dan selama 3 tahun berturut-turut sebelumnya pun Bank Mega berhasil menurunkan presentasi NPL sehingga investor masih tertarik untuk menanamkan modalnya pada Bank Mega.

NPL adalah besarnya persentase kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga. Kredit bermasalah adalah

kredit yang masuk dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPL bruto adalah semua kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit. Sementara NPL neto semua kredit bermasalah sudah dikurangi dengan dana cadangan (PPAP) untuk menutupi kredit bermasalah tersebut, sehingga nilai NPL neto lebih kecil dibandingkan dengan nilai NPL bruto. Kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain.

ROE mengukur profitabilitas perusahaan dengan mengungkapkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham. ROE dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham dan dinyatakan dengan persentase. Laba bersih adalah untuk tahun fiskal penuh sebelum dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa, tetapi setelah dividen saham preferen. Ekuitas pemegang saham tidak termasuk saham preferen. Jika ROE semakin tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham, Besar kecilnya nilai ROE akan mempengaruhi pula harga saham.

Salah satu sumber informasi penilaian kinerja perusahaan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan lainnya. Hery (2015:230) mengatakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.. Laporan keuangan menunjukkan kinerja profitabilitas perusahaan, kemampuan likuiditas dan solvensi, serta struktur permodalan. Dengan menganalisis laporan keuangan ini, dapat diambil berbagai keputusan investasi seperti jual, beli, atau *hold*, yang diterjemahkan dalam penawaran dan permintaan saham di pasar modal sehingga akan membentuk harga saham.

Penelitian mengenai industri perbankan selalu menarik untuk diamati karena perbankan adalah suatu lembaga keuangan pendukung yang selalu berhubungan langsung dengan kegiatan perekonomian. Hal ini tidak terlepas dari peran bank itu sendiri sebagai perantara (*financial intermediary*) antara

pihak yang kelebihan dana (*surplus* unit) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit* unit), yaitu tempat di mana sirkulasi serta transaksi-transaksi keuangan terjadi dan juga merupakan sarana pendukung dalam perkembangan perekonomian nasional. Di samping hal-hal di atas, catatan historis telah membuktikan bahwa saham-saham perbankan mampu memberikan tingkat imbal hasil (*capital gain*) yang menarik bagi para investor.

Pengukuran kinerja perusahaan perbankan dapat dilakukan melalui pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Beberapa indikator penilaian perbankan dengan menggunakan pendekatan RGEC adalah (1) *Risk Profile: NonPerforming Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR)* ; (2) *Earnings: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*; (3) *Capital: Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini ingin menganalisis pengaruh rasio yang terdapat dalam Profil Risiko (*Risk Profile*), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*) terhadap harga saham pada Sub Sektor Perbankan periode tahun 2016 hingga tahun 2019.

Atas dasar latar belakang diatas. Penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh NPL (*Non Perfoming Loan*), ROE (*Return On Equity*) Terhadap Harga Saham (Sub Sektor pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul Pengaruh NPL (*Non Perfoming Loan*), ROE (*Retun On Equity*) Terhadap Harga Saham (Sub Sektor pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019), maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kenaikan kredit macet akan mengakibatkan kerugian bank yang berdampak pada harga saham.

2. Kecilnya permodalan bank mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap harga saham.
3. Dengan kredit yang tinggi dapat mempengaruhi perubahan suku bunga dan mengurangi pendapatan bunga bersih.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*), ROE (*Return On Equity*) Terhadap Harga Saham (Sub Sektor pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019), maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) dan ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*), ROE (*Return On Equity*) Terhadap Harga Saham (Sub Sektor pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019), maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

3. Untuk mengetahui pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) dan ROE (*Return on Equity*) terhadap harga saham di perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

## 1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang harga saham, *non performing loan* dan *return on equity* serta hubungan dari seluruh variabel yang ada. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Manajemen,

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai *non performing loan* dan *return on equity* sebagai pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.

2. Bagi Investor,

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor untuk menentukan pembelian saham perusahaan dengan didasarkan pada risiko kredit dan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Adapun sistematika penulisan terdiri dari V (lima) bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN	Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan
-------------------	--

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
BAB III METODE PENELITIAN	Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang diuji menggunakan <i>software</i> SPSS 26 dan interpretasi hasil penelitian.
BAB V KESIMPULAN	Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.